

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (WAJIB PILIHAN)
(SENI RUPA)

SATUAN PELAJARAN : SMA
KELAS : X

KOMPETENSI INTI :

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

THE
Character Building
UNIVERSITY

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Memahami bahan, media</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran Mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. Berekspereimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> gambar atau lukisan dengan obyek-obyek yang berbeda 	<p>4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas X Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat

<p>dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model</p>		<ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni rupa dua dimensi • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi 		
---	--	--	--	--



<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat karya seni rupa tiga dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran Mengamati proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang konsep seni rupa tiga dimensi yang ada dan berkembang Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang unsur- unsur dan jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi Bereksperimen dengan beragam teknik dan media dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat sketsa benda tiga dimensi dengan obyek yang berbeda <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> karya seni rupa tiga dimensi dengan beragam media dan obyek yang berbeda 	<p>4 jp</p>	<p>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat
--	--	--	--	-------------	--

<p>seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>		<p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni rupa tiga dimensi • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi 			
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan prosedur dan tata 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat proposal kegiatan pameran <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • format pengamatan skala sikap 	<p>5 jp</p>	<p>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni

<p>anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3. Memahami pameran karya seni rupa</p> <p>4.3. Memamerkan hasil karya seni rupa</p>		<p>cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran • menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dan di tempat lain mengenai unsur-unsur, prosedur dan tata cara • menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan kegiatan pameran • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun 	<p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • pameran seni rupa hasil karya siswa 	<p>Rupa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat
---	--	---	--	--

<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>3.4. Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>	<p>Jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan istilah-istilah dalam penulisan karya seni rupa menanyakan tentang penulisan karya seni rupa di media cetak <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan karya sendiri dan karya orang lain , mengenai prosedur penulisan karya seni rupa menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menulis ulasan tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat ulasan tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> tulisan yang mengulas karya seni rupa hasil karya teman sekelas 	<p>5 jp</p>	<p>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat
--	--	---	--	-------------	--

*Lampiran 2***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Laeparira

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : X

Materi Pokok: Menggambar Sketsa

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi dasar	indikator
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah tuhan	1.1.1 Bersungguh-sungguh dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa 1.1.2 Bersemangat dalam berkreasi dan mengapresiasi seni rupa
2.	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa 2.1.2 Mentaati tata tertib baik dalam Mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa
	2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Mengapresiasi dan berkreasi seni rupa dengan subjektif dan / objektif 2.2.2 Memperhatikan peserta Dalam mengapresiasi berkreasi seni rupa

3	3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.	3.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar sketsa 3.2.1 Mendeskripsikan prosedur, prinsip-prinsip, dan unsur-unsur, alat dan bahan, dan teknik
4	4.1 Menggambar sketsa	4.3.1 Membuat sketsa dari obyek Manusia sedang memakai alat komunikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.1.1 Bersungguh-sungguh dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa.
- 1.1.2.1 Bersemangat dalam berkreasi dan mengapresiasi seni rupa.
- 2.1.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar sketsa.
- 2.1.2.1 Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa.
- 2.2.1.1 Mengapresiasi dan berkreasi seni rupa dengan pertimbangan subjektif dan / objektif..

D. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN

Sketch/Sketsa ialah gambar yang kasar dan ringan atau gambaran garis besarnya saja dari suatu gambar atau lukisan yang belum selesai. Atau sketsa dapat diartikan juga sebagai rencana dari suatu gambar atau lukisan yang akan dibuat. Sketsa sifatnya sementara yang biasanya dibuat dikertas maupun dikanvas. Jadi dapat dikatakan bahwa membuat sketsa sebelum menggambar merupakan kegiatan yang mendasar dan sangat penting untuk melatih keterampilan, serta untuk meminimalisir kesalahan.

2. Jeni-Jenis Sketsa

Adapun jenis-jenis sketsa diantaranya adalah :

- a. Sketsa gambaran garis besarnya saja, merupakan sketsa gambar yang berupa garis-garis dengan bentuk sederhana tanpa rincian dan sketsa tidak selesai.
- b. Sketsa cepat, merupakan sketsa yang menggunakan beberapa garis untuk menampilkan citra sketsa yang telah selesai.
- c. Studi sketsa merupakan sketsa berupa coretan-coretan yang dilakukan dengan cepat dan kurang rinci yang menunjukkan bentuk umum/globalnya saja dari suatu gambar/lukisan.

3. Unsur-Unsur Sketsa

Adapun unsure-unsur yang membentuk sketsa yaitu:

- a. Garis

Garis merupakan unsur utama pada suatu sketsa, jenis garis pada sketsa misalnya seperti Garis lurus dan garis lengkung.

- b. Warna

Merupakan susunan warna-warna pada suatu bidang. Harmonis tidaknya tergantung bidang-bidang yang diatur menjadi harmonis.

c. Bidang

Pada unsur bidang maksudnya garis-garis yang disusun maka akan membentuk suatu bidang tertentu.

d. Bentuk

Dari garis yang membentuk suatu bidang, maka akan menghasilkan suatu bentuk yang diinginkan.

1. Fungsi Sketsa

Beberapa manfaat/fungsi yang bisa didapatkan dari membuat sketsa sebelum menggambar atau melukis misalnya:

- a. Dapat meminimalisir kesalahan dalam menggambar atau melukis.
- b. Memberikan gambaran mengenai suatu tema gambar atau lukisan.
- c. Dapat mempertajam pengamatan seorang pelukis.
- d. Dapat meningkatkan kemampuan seorang pelukis, terutama dalam hal mengkoordinasi hasil pengamatan dan juga keterampilan tangan.

2. Alat dan Bahan Sketsa

Adapun alat dan bahan yang sering digunakan dalam pembuatan sketsa yang dimaksud antara lain :

1. Pena, Kuas, Lidi, Bambu yang diraut, Arang Dapur, Charcoal Batangan, Pensil, Tinta/ Ink, Jelaga

Kertas yang digunakan dengan dasar putih sangat sesuai dan baik dengan penggunaan teknik goresan pena dengan tinta hitam, sehingga menghasilkan keseluruhan gambar yang kontras pula.

3. Latihan Membuat Sketsa

Media ekspresi seperti sketsa, tentunya dibutuhkan latihan-latihan menggores yang banyak-banyaknya. Agar keinginan dan pengungkapannya sejalan, perlu adanya latihan-latihan sistematis berikut :

- a. Menyediakan alat dan bahan sketsa, kapanpun dan dimanapun bagi yang ingin membuat sketsa.
- b. Latihan membuat garis secara bebas, gunanya untuk pelemasan tangan agar tidak kaku menggores.
- c. Melatih goresan berirama secara spontan, seperti garis tegas, miring, horizontal, bergelombang, garis patah dan sebagainya.
- d. Untuk rasa/keindahan garis, dibutuhkan latihan menggores dengan garis panjang bervariasi, seperti garis berubah dan tebal menjadi tipis sampai seolah-olah hilang.
- e. Melatih pola garis dan dasar-dasar bentuk yang ada, yaitu bentuk geometris, bulat, segi tiga atau segi empat.
- f. Membiasakan diri dengan pola-pola dasar menjadi volumetris.
- g. Mempresentasikan bentuk objek dengan mempergunakan garis yang esensial (sari garis) serta sedikit sapuan kuas pada tempat-tempat tertentu pada bidang sketsa yang dianggap penting.
- h. Akhirnya baru melatih langsung berhadapan dengan objek yang statis maupun bergaya (menarik), (Mordiyanto, 1985 : 28).

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Konstruktivisme
2. Model Pembelajaran Kontekstual

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Realia : Contoh karya gambar sketsa dengan objek manusia sedang menggunakan alat komunikasi.
- b. Video : Cara menggambar sketsa.

2. Alat dan bahan

1. Kertas gambar ukuran A4
2. Pensil 2B/3B
3. Karet penghapus

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- b. Memotivasi peserta didik dengan cara menunjukkan salah satu contoh karya gambar model dan mendorongnya untuk memberikan tanggapan awal tentang karya gambar tersebut.
- c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang karya gambar sketsa sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (50menit)

Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati: mengamati realia contoh karya gambar model dan mengidentifikasi hal-ikhwal yang belum atau ingin diketahui berkaitan dengan karya gambar tersebut.
- b. Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang menggambar sketsa, misalnya pengertian, kriteria, dan bagaimana prosedur menggambar sketsa.
- c. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi: mengumpulkan informasi yang relevan dari Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- d. Mengasosiasi/menganalisis data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai perolehan pengetahuan tentang menggambar sketsa.\
- e. Mencipta: menggambar sketsa sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah dipelajari

3. Penutup (15 Menit)

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar sketsa dengan teknik kering.
- b. Membahas dan menilai karya gambar model yang telah dihasilkan peserta didik.
- c. Bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- d. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

*Lampiran 3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Sekolah : SMA Negeri 1 Laeparira****Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)****Kelas/Semester : X****Materi Pokok: Menggambar Sketsa****Alokasi Waktu : 2 x 40****A. Kompetensi Inti**

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi dasar	indikator
2	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah tuhan	1.1.1 Bersungguh-sungguh dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa 1.1.2 Bersemangat dalam berkreasi dan mengapresiasi seni rupa
2.	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa
		2.1.2 Mentaati tata tertib baik dalam Mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa
	2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Mengapresiasi dan berkreasi seni rupa dengan subjektif dan / objektif 2.2.2 Memperhatikan peserta Dalam mengapresiasi berkreasi seni rupa

3	3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.	3.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar sketsa 3.2.1 Mendeskripsikan prosedur, prinsip-prinsip, dan unsur-unsur, alat dan bahan, dan teknik
4	4.1 Menggambar sketsa	4.3.1 Membuat sketsa dari obyek Manusia sedang memakai alat komunikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

2.2.2.1 Memperhatikan peserta didik lain dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa.

3.1.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar sketsa.

3.1.2.1 Mendeskripsikan konsep, prosedur, prinsip-prinsip, dan unsur-unsur, alat dan bahan, dan teknik menggambar sketsa.

4.1.1.1 Membuat gambar sketsa dengan prosedur yang benar.

4.1.2.1 Mempresentasikan hasil gambar dalam diskusi kelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN

Sketch/Sketsa ialah gambar yang kasar dan ringan atau gambaran garis besarnya saja dari suatu gambar atau lukisan yang belum selesai. Atau sketsa dapat diartikan juga sebagai rencana dari suatu gambar atau lukisan yang akan dibuat. Sketsa sifatnya sementara yang biasanya dibuat dikertas maupun dikanvas. Jadi dapat dikatakan bahwa membuat sketsa sebelum menggambar merupakan kegiatan yang mendasar dan sangat penting untuk melatih keterampilan, serta untuk meminimalisir kesalahan.

2. Jeni-Jenis Sketsa

Adapun jenis-jenis sketsa diantaranya adalah :

- a. Sketsa gambaran garis besarnya saja, merupakan sketsa gambar yang berupa garis-garis dengan bentuk sederhana tanpa rincian dan sketsa tidak selesai.
- b. Sketsa cepat, merupakan sketsa yang menggunakan beberapa garis untuk menampilkan citra sketsa yang telah selesai.
- c. Studi sketsa merupakan sketsa berupa coretan-coretan yang dilakukan dengan cepat dan kurang rinci yang menunjukkan bentuk umum/globalnya saja dari suatu gambar/lukisan.

3. Unsur-Unsur Sketsa

Adapun unsure-unsur yang membentuk sketsa yaitu:

- a. Garis
Garis merupakan unsur utama pada suatu sketsa, jenis garis pada sketsa misalnya seperti Garis lurus dan garis lengkung.
- b. Warna
Merupakan susunan warna-warna pada suatu bidang. Harmonis tidaknya tergantung bidang-bidang yang diatur menjadi harmonis.

c. Bidang

Pada unsur bidang maksudnya garis-garis yang disusun maka akan membentuk suatu bidang tertentu.

d. Bentuk

Dari garis yang membentuk suatu bidang, maka akan menghasilkan suatu bentuk yang diinginkan.

4. Fungsi Sketsa

Beberapa manfaat/fungsi yang bisa didapatkan dari membuat sketsa sebelum menggambar atau melukis misalnya:

- a. Dapat meminimalisir kesalahan dalam menggambar atau melukis.
- b. Memberikan gambaran mengenai suatu tema gambar atau lukisan.
- c. Dapat mempertajam pengamatan seorang pelukis.
- d. Dapat meningkatkan kemampuan seorang pelukis, terutama dalam hal mengkoordinasi hasil pengamatan dan juga keterampilan tangan.

5. Alat dan Bahan Sketsa

Adapun alat dan bahan yang sering digunakan dalam pembuatan sketsa yang dimaksud antara lain :

1. Pena, Kuas, Lidi, Bambu yang diraut, Arang Dapur, Charcoal Batangan, Pensil, Tinta/ Ink, Jelaga

Kertas yang digunakan dengan dasar putih sangat sesuai dan baik dengan penggunaan teknik goresan pena dengan tinta hitam, sehingga menghasilkan keseluruhan gambar yang kontras pula.

6. Latihan Membuat Sketsa

Media ekspresi seperti sketsa, tentunya dibutuhkan latihan-latihan menggores yang banyak-banyaknya. Agar keinginan dan pengungkapannya sejalan, perlu adanya latihan-latihan sistematis berikut :

- a. Menyediakan alat dan bahan sketsa, kapanpun dan dimanapun bagi yang ingin membuat sketsa.
- b. Latihan membuat garis secara bebas, gunanya untuk pelemasan tangan agar tidak kaku menggores.

- c. Melatih goresan berirama secara spontan, seperti garis tegas, miring, horizontal, bergelombang, garis patah dan sebagainya.
- d. Untuk rasa/keindahan garis, dibutuhkan latihan menggores dengan garis panjang bervariasi, seperti garis berubah dan tebal menjadi tipis sampai seolah-olah hilang.
- e. Melatih pola garis dan dasar-dasar bentuk yang ada, yaitu bentuk geometris, bulat, segi tiga atau segi empat.
- f. Membiasakan diri dengan pola-pola dasar menjadi volumetris.
- g. Mempresentasikan bentuk objek dengan mempergunakan garis yang esensial (sari garis) serta sedikit sapuan kuas pada tempat-tempat tertentu pada bidang sketsa yang dianggap penting.
- h. Akhirnya baru melatih langsung berhadapan dengan objek yang statis maupun bergaya (menarik), (Mordiyana, 1985 : 28).

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Konstruktivisme
2. Model Pembelajaran Kontekstual

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Realia : Contoh karya gambar sketsa dengan objek manusia sedang menggunakan alat komunikasi.
- b. Video : Cara menggambar sketsa.

3. Alat dan bahan

1. Kertas gambar ukuran A4
2. Pensil 2B/3B
3. Karet penghapus

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- b. Memotivasi peserta didik dengan cara menunjukkan salah satu contoh karya gambar model dan mendorongnya untuk memberikan tanggapan awal tentang karya gambar tersebut.
- c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang karya gambar sketsa sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

4. Kegiatan inti (50menit)

Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati: mengamati realia contoh karya gambar model dan mengidentifikasi hal-ikhwal yang belum atau ingin diketahui berkaitan dengan karya gambar tersebut.
- b. Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang menggambar sketsa, misalnya pengertian, kriteria, dan bagaimana prosedur menggambar sketsa.
- c. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi: mengumpulkan informasi yang relevan dari Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- d. Mengasosiasi/menganalisis data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai perolehan pengetahuan tentang menggambar sketsa.

- e. Mencipta: menggambar sketsa sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah dipelajari

5. Penutup (15 Menit)

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar sketsa dengan teknik kering.
- b. Membahas dan menilai karya gambar model yang telah dihasilkan peserta didik.
- c. Bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- d. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.



THE
Character Building
UNIVERSITY

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Sekolah : SMA Negeri 1 Laeparira****Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)****Kelas/Semester : X****Materi Pokok : Menggambar Sketsa****Alokasi Waktu : 2 x 40****A. Kompetensi Inti****KI 1.** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya**KI 2 :** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya**KI 3 :** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.**KI 4:** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Character Building
UNIVERSITY

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi dasar	indikator
3	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah tuhan	1.1.1 Bersungguh-sungguh dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa 1.1.2 Bersemangat dalam berkreasi dan mengapresiasi seni rupa
2.	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa
		2.1.2 Mentaati tata tertib baik dalam Mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa
	2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Mengapresiasi dan berkreasi seni rupa dengan subjektif dan / objektif 2.2.2 Memperhatikan peserta Dalam mengapresiasi berkreasi seni rupa

3	3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.	3.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar sketsa 3.2.1 Mendeskripsikan prosedur, prinsip-prinsip, dan unsur-unsur, alat dan bahan, dan teknik
4	4.1 Menggambar sketsa	4.3.1 Membuat sketsa dari obyek Manusia sedang memakai alat komunikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.1.1 Bersungguh-sungguh dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa.
- 1.1.2.1 Bersemangat dalam berkreasi dan mengapresiasi seni rupa.
- 2.1.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar sketsa.
- 2.1.2.1 Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa.
- 2.2.1.2 Mengapresiasi dan berkreasi seni rupa dengan pertimbangan subjektif dan / objektif..

D. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN

Sketch/Sketsa ialah gambar yang kasar dan ringan atau gambaran garis besarnya saja dari suatu gambar atau lukisan yang belum selesai. Atau sketsa dapat diartikan juga sebagai rencana dari suatu gambar atau lukisan yang akan dibuat. Sketsa sifatnya sementara yang biasanya dibuat dikertas maupun dikanvas. Jadi dapat dikatakan bahwa membuat sketsa sebelum menggambar merupakan kegiatan yang mendasar dan sangat penting untuk melatih keterampilan, serta untuk meminimalisir kesalahan.

2. Jeni-Jenis Sketsa

Adapun jenis-jenis sketsa diantaranya adalah :

- a. Sketsa gambaran garis besarnya saja, merupakan sketsa gambar yang berupa garis-garis dengan bentuk sederhana tanpa rincian dan sketsa tidak selesai.
- b. Sketsa cepat, merupakan sketsa yang menggunakan beberapa garis untuk menampilkan citra sketsa yang telah selesai.
- c. Studi sketsa merupakan sketsa berupa coretan-coretan yang dilakukan dengan cepat dan kurang rinci yang menunjukkan bentuk umum/globalnya saja dari suatu gambar/lukisan.

3. Unsur-Unsur Sketsa

Adapun unsure-unsur yang membentuk sketsa yaitu:

- a. Garis

Garis merupakan unsur utama pada suatu sketsa, jenis garis pada sketsa misalnya seperti Garis lurus dan garis lengkung.

- b. Warna

Merupakan susunan warna-warna pada suatu bidang. Harmonis tidaknya tergantung bidang-bidang yang diatur menjadi harmonis.

- c. Bidang

Pada unsur bidang maksudnya garis-garis yang disusun maka akan membentuk suatu bidang tertentu.

d. Bentuk

Dari garis yang membentuk suatu bidang, maka akan menghasilkan suatu bentuk yang diinginkan.

4. Fungsi Sketsa

Beberapa manfaat/fungsi yang bisa didapatkan dari membuat sketsa sebelum menggambar atau melukis misalnya:

- a. Dapat meminimalisir kesalahan dalam menggambar atau melukis.
- b. Memberikan gambaran mengenai suatu tema gambar atau lukisan.
- c. Dapat mempertajam pengamatan seorang pelukis.
- d. Dapat meningkatkan kemampuan seorang pelukis, terutama dalam hal mengkoordinasi hasil pengamatan dan juga keterampilan tangan.

5. Alat dan Bahan Sketsa

Adapun alat dan bahan yang sering digunakan dalam pembuatan sketsa yang dimaksud antara lain :

1. Pena, Kuas, Lidi, Bambu yang diraut, Arang Dapur, Charcoal Batangan, Pensil, Tinta/ Ink, Jelaga

Kertas yang digunakan dengan dasar putih sangat sesuai dan baik dengan penggunaan teknik goresan pena dengan tinta hitam, sehingga menghasilkan keseluruhan gambar yang kontras pula.

6. Latihan Membuat Sketsa

Media ekspresi seperti sketsa, tentunya dibutuhkan latihan-latihan menggores yang banyak-banyaknya. Agar keinginan dan pengungkapannya sejalan, perlu adanya latihan-latihan sistematis berikut :

- a. Menyediakan alat dan bahan sketsa, kapanpun dan dimanapun bagi yang ingin membuat sketsa.
- b. Latihan membuat garis secara bebas, gunanya untuk pelemasan tangan agar tidak kaku menggores.
- c. Melatih goresan berirama secara spontan, seperti garis tegas, miring, horizontal, bergelombang, garis patah dan sebagainya.

- d. Untuk rasa/keindahan garis, dibutuhkan latihan menggores dengan garis panjang bervariasi, seperti garis berubah dan tebal menjadi tipis sampai seolah-olah hilang.
- e. Melatih pola garis dan dasar-dasar bentuk yang ada, yaitu bentuk geometris, bulat, segi tiga atau segi empat.
- f. Membiasakan diri dengan pola-pola dasar menjadi volumetris.
- g. Mempresentasikan bentuk objek dengan mempergunakan garis yang esensial (sari garis) serta sedikit sapuan kuas pada tempat-tempat tertentu pada bidang sketsa yang dianggap penting.
- h. Akhirnya baru melatih langsung berhadapan dengan objek yang statis maupun bergaya (menarik), (Mordiyana, 1985 : 28).

D. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Model Pembelajaran Konvensional.

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Realia : Contoh karya gambar sketsa dengan objek manusia sedang menggunakan alat komunikasi.
- b. Video : - : -.

2. Alat dan bahan

1. Kertas gambar ukuran A4
2. Pensil 2B/3B
3. Karet penghapus

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- e. Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.

- f. Memotivasi peserta didik dengan cara menunjukkan salah satu contoh karya gambar model dan mendorongnya untuk memberikan tanggapan awal tentang karya gambar tersebut.
- g. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang karya gambar sketsa sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik.
- h. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (50menit)

Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati: mengamati realia contoh karya gambar model dan mengidentifikasi hal-ikhwal yang belum atau ingin diketahui berkaitan dengan karya gambar tersebut.
- b. Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang menggambar sketsa, misalnya pengertian, kriteria, dan bagaimana prosedur menggambar sketsa.
- c. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi: mengumpulkan informasi yang relevan dari Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- d. Mengasosiasi/menganalisis data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai perolehan pengetahuan tentang menggambar sketsa.
- e. Mencipta: menggambar sketsa sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah dipelajari

3. Penutup (15 Menit)

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar sketsa dengan teknik kering.
- b. Membahas dan menilai karya gambar model yang telah dihasilkan peserta didik.
- c. Bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- d. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Laeparira

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : X

Materi Pokok: Menggambar Sketsa

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

■ KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Character Building
UNIVERSITY

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi dasar	indikator
4	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah tuhan	1.1.1 Bersungguh-sungguh dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa 1.1.2 Bersemangat dalam berkreasi dan mengapresiasi seni rupa
2.	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa 2.1.2 Mentaati tata tertib baik dalam Mengapresiasi dan berkreasi menggambar sketsa
	2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Mengapresiasi dan berkreasi seni rupa dengan subjektif dan / objektif 2.2.2 Memperhatikan peserta Dalam mengapresiasi berkreasi seni rupa

3	3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.	3.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar sketsa 3.2.1 Mendeskripsikan prosedur, prinsip-prinsip, dan unsur-unsur, alat dan bahan, dan teknik
4	4.1 Menggambar sketsa	4.3.1 Membuat sketsa dari obyek Manusia sedang memakai alat komunikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

2.2.2.1 Memperhatikan peserta didik lain dalam mengapresiasi dan berkreasi seni rupa.

3.1.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar sketsa.

3.1.2.1 Mendeskripsikan konsep, prosedur, prinsip-prinsip, dan unsur-unsur, alat dan bahan, dan teknik menggambar sketsa.

4.1.1.1 Membuat gambar sketsa dengan prosedur yang benar.

4.1.2.2 Mempresentasikan hasil gambar dalam diskusi kelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN

Sketch/Sketsa ialah gambar yang kasar dan ringan atau gambaran garis besarnya saja dari suatu gambar atau lukisan yang belum selesai. Atau sketsa dapat diartikan juga sebagai rencana dari suatu gambar atau lukisan yang akan

dibuat. Sketsa sifatnya sementara yang biasanya dibuat dikertas maupun dikanvas. Jadi dapat dikatakan bahwa membuat sketsa sebelum menggambar merupakan kegiatan yang mendasar dan sangat penting untuk melatih keterampilan, serta untuk meminimalisir kesalahan.

2. Jeni-Jenis Sketsa

Adapun jenis-jenis sketsa diantaranya adalah :

- a. Sketsa gambaran garis besarnya saja, merupakan sketsa gambar yang berupa garis-garis dengan bentuk sederhana tanpa rincian dan sketsa tidak selesai.
- b. Sketsa cepat, merupakan sketsa yang menggunakan beberapa garis untuk menampilkan citra sketsa yang telah selesai.
- c. Studi sketsa merupakan sketsa berupa coretan-coretan yang dilakukan dengan cepat dan kurang rinci yang menunjukkan bentuk umum/globalnya saja dari suatu gambar/lukisan.

3. Unsur-Unsur Sketsa

Adapun unsure-unsur yang membentuk sketsa yaitu:

- a. Garis
Garis merupakan unsur utama pada suatu sketsa, jenis garis pada sketsa misalnya seperti Garis lurus dan garis lengkung.
- b. Warna
Merupakan susunan warna-warna pada suatu bidang. Harmonis tidaknya tergantung bidang-bidang yang diatur menjadi harmonis.
- c. Bidang

Pada unsur bidang maksudnya garis-garis yang disusun maka akan membentuk suatu bidang tertentu.

- d. Bentuk
Dari garis yang membentuk suatu bidang, maka akan menghasilkan suatu bentuk yang diinginkan.

4. Fungsi Sketsa

Beberapa manfaat/fungsi yang bisa didapatkan dari membuat sketsa sebelum menggambar atau melukis misalnya:

- e. Dapat meminimalisir kesalahan dalam menggambar atau melukis.
- f. Memberikan gambaran mengenai suatu tema gambar atau lukisan.
- g. Dapat mempertajam pengamatan seorang pelukis.
- h. Dapat meningkatkan kemampuan seorang pelukis, terutama dalam hal mengkoordinasi hasil pengamatan dan juga keterampilan tangan.

5. Alat dan Bahan Sketsa

Adapun alat dan bahan yang sering digunakan dalam pembuatan sketsa yang dimaksud antara lain :

1. Pena, Kuas, Lidi, Bambu yang diraut, Arang Dapur, Charcoal Batangan, Pensil, Tinta/ Ink, Jelaga

Kertas yang digunakan dengan dasar putih sangat sesuai dan baik dengan penggunaan teknik goresan pena dengan tinta hitam, sehingga menghasilkan keseluruhan gambar yang kontras pula.

6. Latihan Membuat Sketsa

Media ekspresi seperti sketsa, tentunya dibutuhkan latihan-latihan menggores yang banyak-banyaknya. Agar keinginan dan pengungkapannya sejalan, perlu adanya latihan-latihan sistematis berikut :

- a. Menyediakan alat dan bahan sketsa, kapanpun dan dimanapun bagi yang ingin membuat sketsa.
- b. Latihan membuat garis secara bebas, gunanya untuk pelepasan tangan agar tidak kaku menggores.
- c. Melatih goresan berirama secara spontan, seperti garis tegas, miring, horizontal, bergelombang, garis patah dan sebagainya.
- d. Untuk rasa/keindahan garis, dibutuhkan latihan menggores dengan garis panjang bervariasi, seperti garis berubah dan tebal menjadi tipis sampai seolah-olah hilang.
- e. Melatih pola garis dan dasar-dasar bentuk yang ada, yaitu bentuk geometris, bulat, segi tiga atau segi empat.
- f. Membiasakan diri dengan pola-pola dasar menjadi volumetris.

- g. Mempresentasikan bentuk objek dengan mempergunakan garis yang esensial (sari garis) serta sedikit sapuan kuas pada tempat-tempat tertentu pada bidang sketsa yang dianggap penting.
- h. Akhirnya baru melatih langsung berhadapan dengan objek yang statis maupun bergaya (menarik), (Mordiyana, 1985 : 28).

D. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Model Pembelajaran Konvensional

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Realia : Contoh karya gambar sketsa dengan objek manusia sedang menggunakan alat komunikasi.
- b. Video :-.

2. Alat dan bahan

1. Kertas gambar ukuran A4
2. Pensil 2B/3B
3. Karet penghapus

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- b. Memotivasi peserta didik dengan cara menunjukkan salah satu contoh karya gambar model dan mendorongnya untuk memberikan tanggapan awal tentang karya gambar tersebut.
- c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang karya gambar sketsa sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (50menit)

Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati: mengamati realia contoh karya gambar model dan mengidentifikasi hal-ikhwal yang belum atau ingin diketahui berkaitan dengan karya gambar tersebut.
- b. Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang menggambar sketsa, misalnya pengertian, kriteria, dan bagaimana prosedur menggambar sketsa.
- c. Mencoba/mengumpulkan data atau informasi: mengumpulkan informasi yang relevan dari Buku Siswa dan sumber-sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- d. Mengasosiasi/menganalisis data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai perolehan pengetahuan tentang menggambar sketsa.
- e. Mencipta: menggambar sketsa sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah dipelajari

3. Penutup (15 Menit)

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar sketsa dengan teknik kering.
- b. Membahas dan menilai karya gambar model yang telah dihasilkan peserta didik.
- c. Bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- d. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

Lampiran 6

DOKUMEN PENELITIAN



Kegiatan belajar mengajar di kelas kontrol



Kegiatan belajar mengajar di kelas Eksperimen



Pembagian kertas gambar untuk membuat gambar sketsa

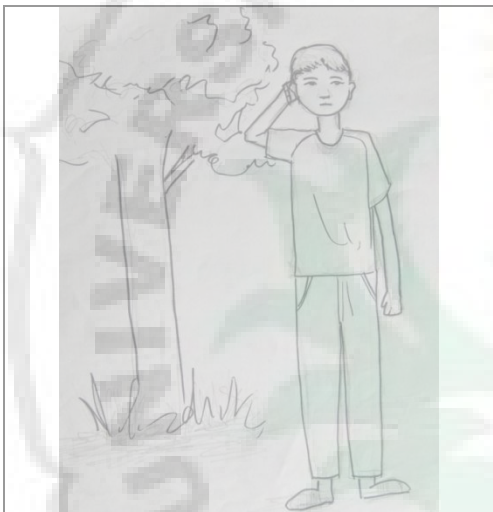


Kegiatan menggambar sketsa di kelas eksperimen

Lampiran 7

Hasil Karya Menggambar Sketsa Siswa

Model Pembelajaran Kontekstual

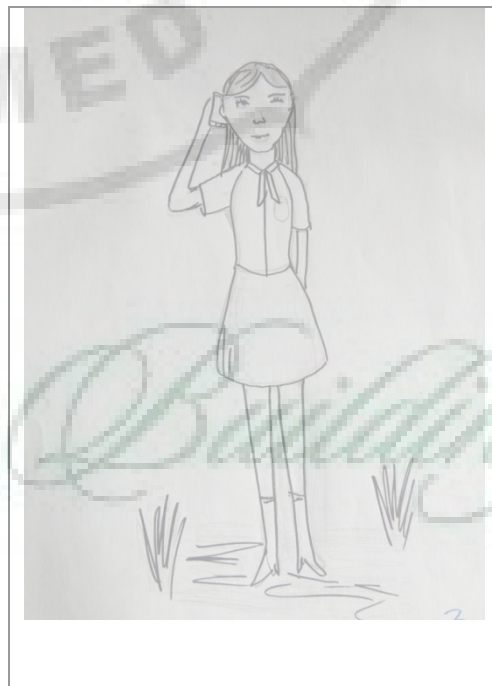


Karya Deska Nababan

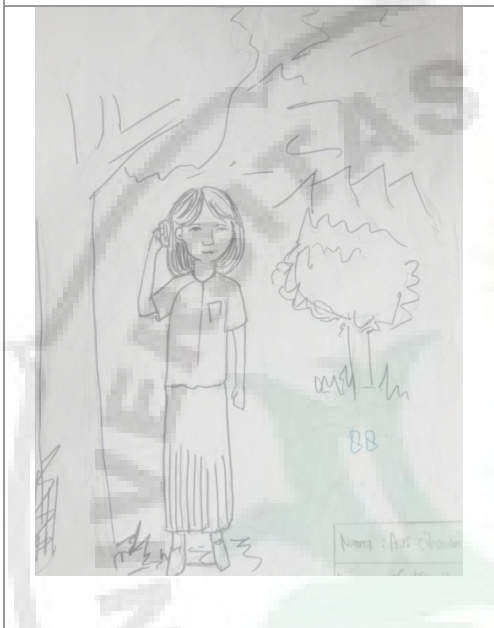
Model pembelajaran Kovenisional



Karya Juita Manullang

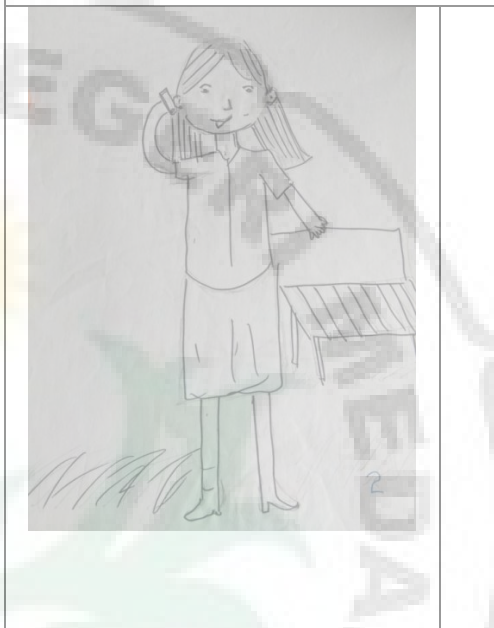


Karya Derita Lumban Gaol

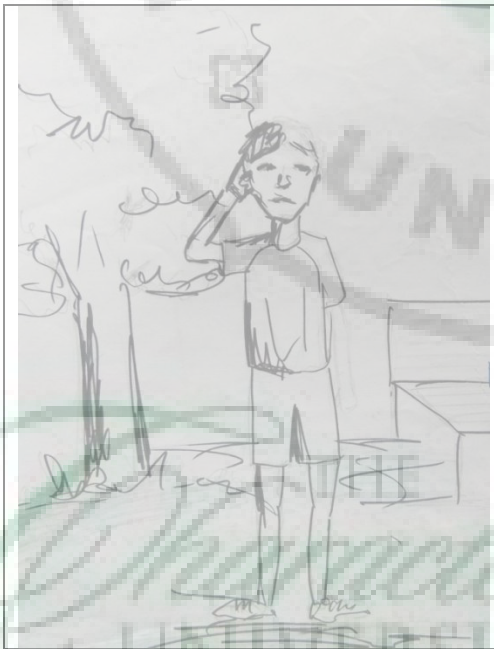


Karya Asri Sihombing

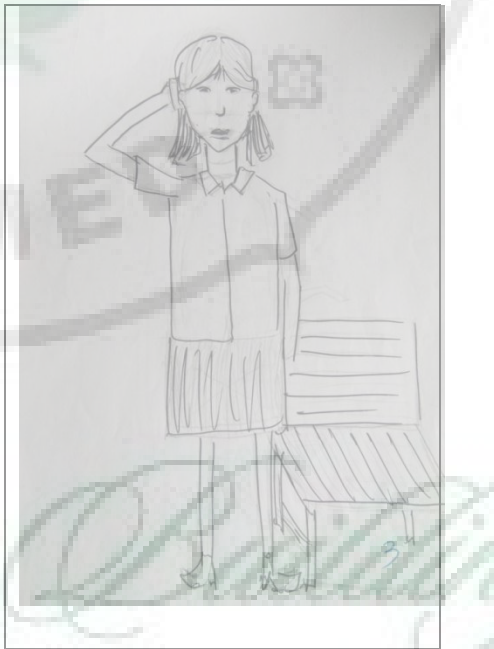
Karya Kezia Romora Hutasoit



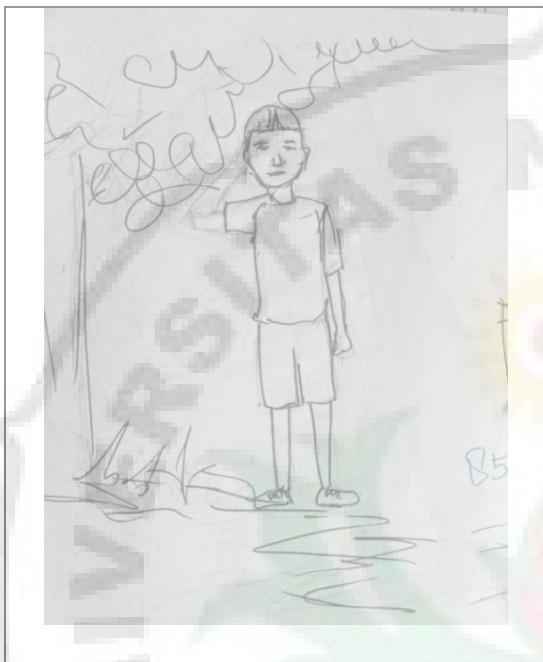
Karya Maryetta Eva Solina Sianturi



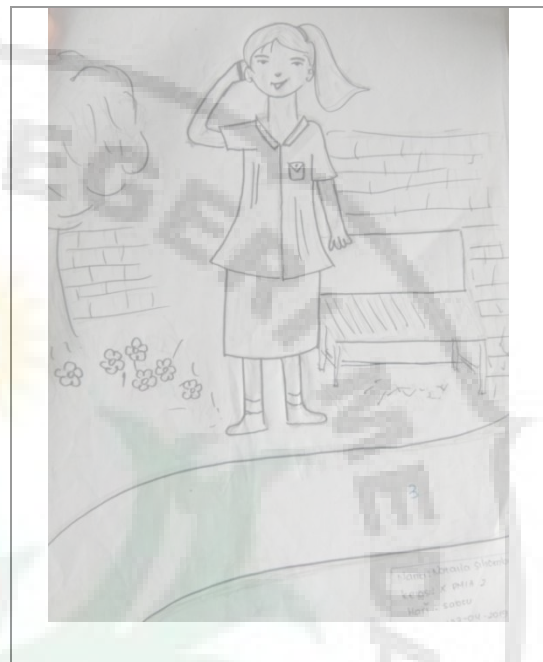
Karya Gibson W Sihite



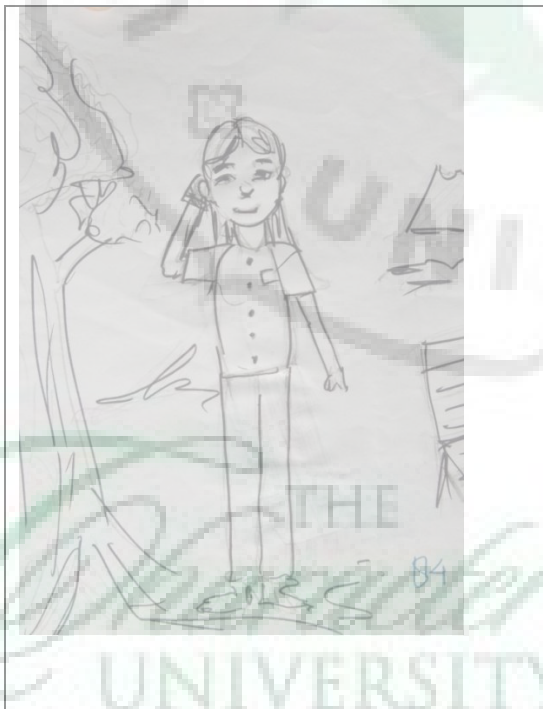
Karya Malum Siregar



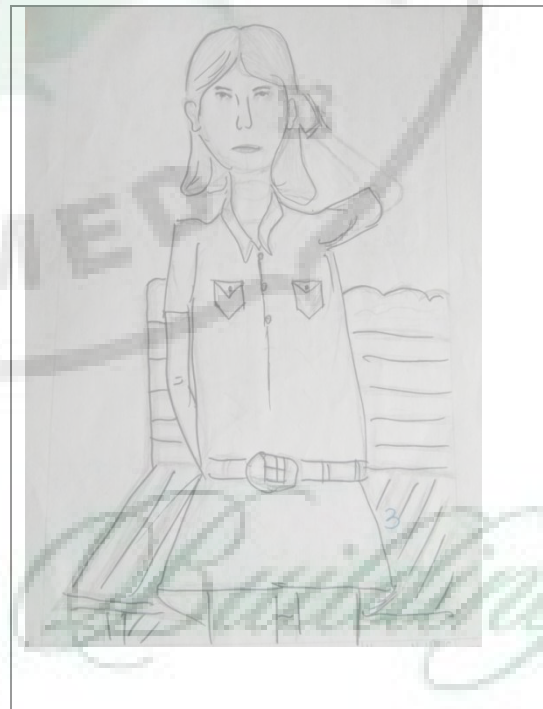
Karya Esra Purba



Karya Natalia Sihombing



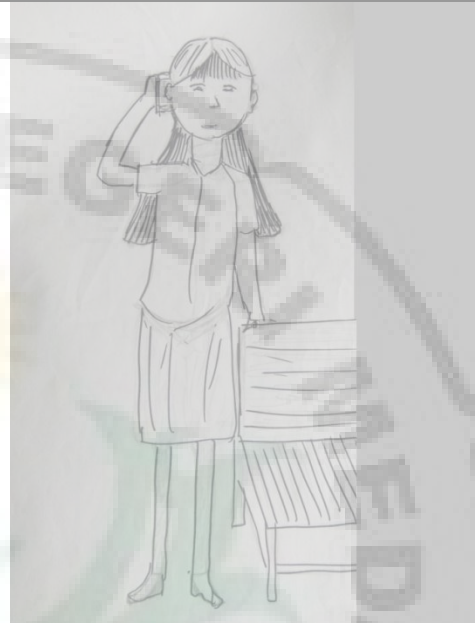
Karya Bongot Sianturi



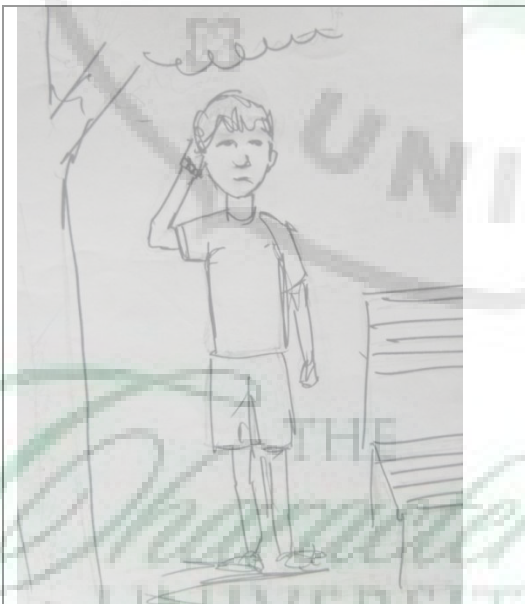
Karya Naldi Situmorang



Karya Yusnitati Sitohang



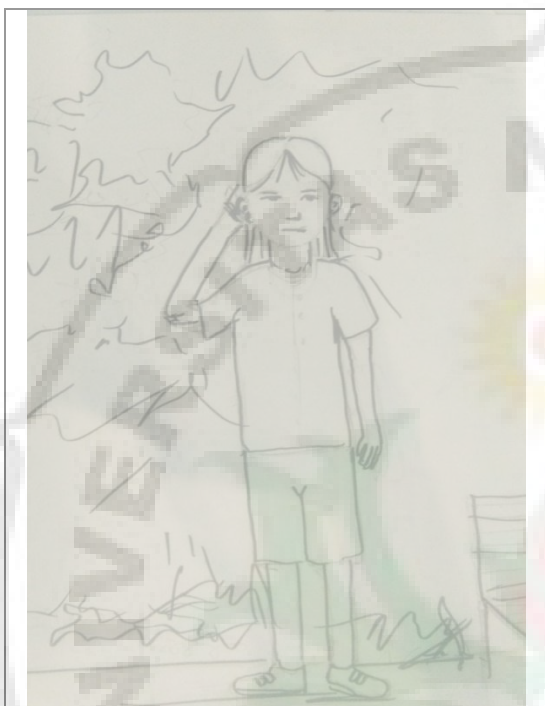
Karya Lastarida Simanullang



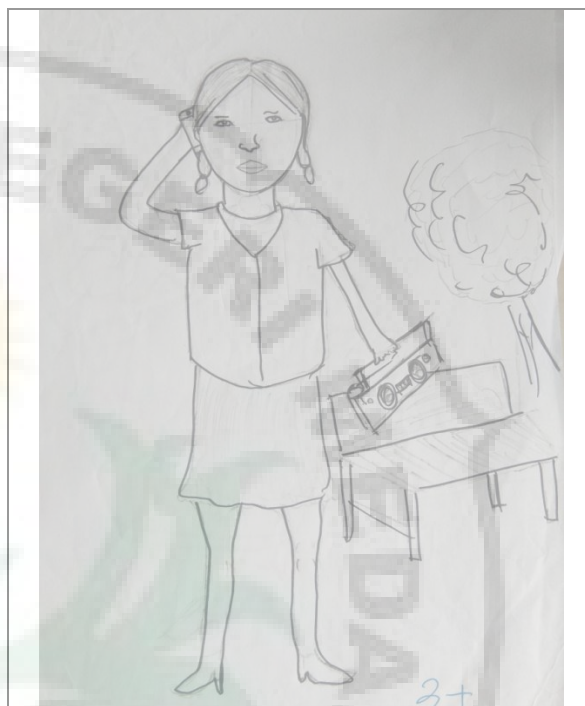
Karya Therechia Manurung



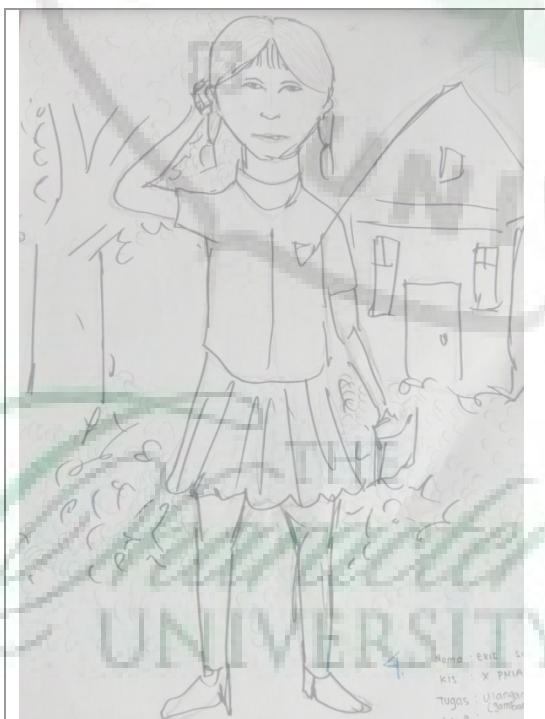
Karya Jamot Hutasoit



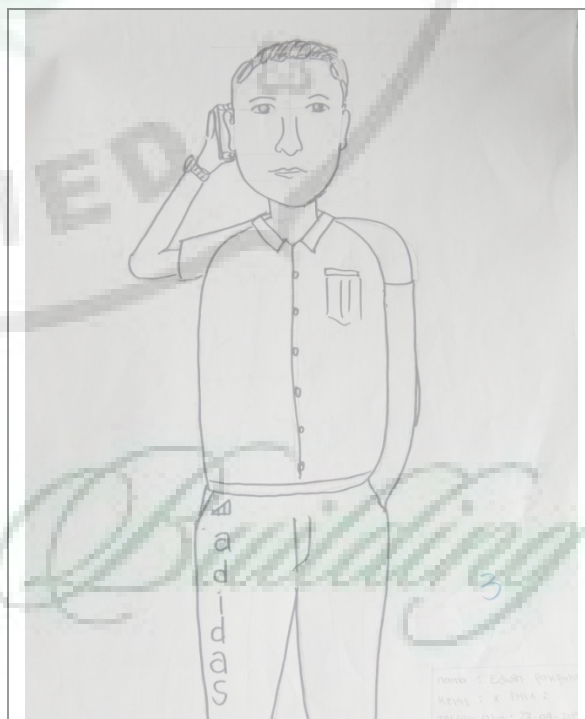
Karya Tekad Pasaribu



Karya Ferri Munthe



Karya Erik Simanullang



Karya Edwin Pakpahan

Lampiran 8

TEST MENGGAMBAR SKETSAs (PRETEST)

Soal : Gambarlah Sketsa tentang aktivitas manusia sedang menggunakan alat komunikasi dilingkungan sekolah mu !

Petunjuk :

1. Sediakan alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi yaitu pensil, pulpen, penghapus, dan kertas A4.
2. Rancanglah sketsa objek yang kamu pilih menggunakan pensil.
3. Gambarkan kembali objek menggunakan pulpen.
4. Buatlah gambar semenarik mungkin.

Lembar Penilaian

Nama Siswa :

Kelas :

Penilai

No	Indikator	Bobot	Deskriptor	Rentan Skor	Nilai
1.	Proporsi	30	Indikator 1 : Proporsi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Perbandingan ukuran tubuh manusia secara keseluruhan 2. Kesesuaian proporsi antara gambar yang dihasilkan dengan kertas gambar 3. Perbandingan ukuran tubuh manusia dengan benda atau alam sekitarnya.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
2.	Garis	40	Indikator 2 : Garis , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Garis yang dihasilkan secara spontan dan ekspresif. 2. Artistik. 3. Adanya kesan garis tebal dan tipis pada objek gambar. Menghasilkan garis esensial	2 – 20 2 – 10 2 – 10	
3.	Komposisi	30	Indikator 3 : Komposisi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Ketepatan penempatan posisi	2 – 15	

		objek.	2 – 10	
		2. Posisi gambar dengan kertas harus sesuai.	2 – 5	
		3. Posisi keseluruhan pada ruang.		
$\text{Jumlah} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$			100	

Perhatian :

1. Untuk setiap deskriptor pada indikator proporsi memiliki bobot sebesar 30.
2. Untuk deskriptor pada indikator perspektif memiliki bobot sebesar 40.
3. Untuk setiap deskriptor pada indikator gelap terang memiliki bobot sebesar 30.


 THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 9

TEST MENGGAMBAR SKETSA (POSTTEST)

Soal : Gambarlah Sketsa tentang aktivitas manusia sedang menggunakan alat komunikasi dilingkungan sekolah mu!

Petunjuk :

1. Sediakan alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi yaitu pensil, pulpen, penghapus, dan kertas A4.
2. Rancanglah sketsa objek yang kamu pilih menggunakan pensil menggunakan konsep menggambar manusia.
3. Gambarkan kembali objek menggunakan pulpen.
4. Buatlah gambar yang menarik.

Lembar Penilaian

Nama Siswa :

Kelas :

Penilai :

No	Indikator	Bobot	Deskriptor	Rentan Skor	Nilai
1.	Proporsi	30	Indikator 1 : Proporsi , ditunjukkan dengan descriptor : 4. Perbandingan ukuran tubuh manusia secara keseluruhan 5. Kesesuaian proporsi antara gambar yang dihasilkan dengan kertas gambar 6. Perbandingan ukuran tubuh manusia dengan benda atau alam sekitarnya.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
2.	Garis	40	Indikator 2 : Garis , ditunjukkan dengan descriptor : 4. Garis yang dihasilkan secara spontan dan ekspresif. 5. Artistik. 6. Adanya kesan garis tebal dan tipis pada objek gambar. Menghasilkan garis esensial	2 – 20 2 – 10 2 – 10	
3.			Indikator 3 : Komposisi ,		

	Komposisi	30	ditunjukkan dengan descriptor : 4. Ketepatan penempatan posisi objek. 5. Posisi gambar dengan kertas harus sesuai. 6. Posisi keseluruhan pada ruang.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
Jumlah = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$				100	

Perhatian :

1. Untuk setiap deskriptor pada indikator proporsi memiliki bobot sebesar 30.
2. Untuk deskriptor pada indikator perspektif memiliki bobot sebesar 40.
3. Untuk setiap deskriptor pada indikator gelap terang memiliki bobot sebesar 30.

UNIVERSITAS GORONTALO
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 10

**FORMAT VALIDITAS
TES MEMBUAT KARYA SKETSA
PENILAI 1**

- A. Sasaran
Siswa kelas X SMA Negeri 1 Laeparira
- B. Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat membuat karya Sketsa Manusia Sedang Melakukan Komunikasi
- C. Tujuan Pembelajaran Khusus
Siswa dapat membuat karya Sketsa Dengan Model Pembelajaran Kontekstual.
- D. Pelaksanaan
1. Siswa diminta membuat gambar sketsa manusia melakukan komunikasi.
 2. Siswa diminta membuat gambar sketsa dengan konsep menggambar manusia.
 3. Alokasi waktu untuk menyelesaikan tes menggambar sketsa secara keseluruhan adalah 80 menit.
- E. Pedoman dan Skala Penilaian

No	Indikator	Bobot	Deskriptor	Rentan Skor	Nilai
1.	Proporsi	30	Indikator 1 : Proporsi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Perbandingan ukuran tubuh manusia secara keseluruhan 2. Kesesuaian proporsi antara gambar yang dihasilkan dengan kertas gambar 3. Perbandingan ukuran tubuh manusia dengan benda atau alam sekitarnya.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
2.	Garis	40	Indikator 2 : Garis , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Garis yang dihasilkan secara spontan dan ekspresif. 2. Artistik. 3. Adanya kesan garis tebal dan tipis pada objek	2 – 20 2 – 10 2 – 10	

			gambar. Menghasilkan garis esensial		
3.	Komposisi	30	Indikator 3 : Komposisi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Ketepatan penempatan posisi objek. 2. Posisi gambar dengan kertas harus sesuai. 3. Posisi keseluruhan pada ruang.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
Jumlah = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$				100	

Perhatian :

1. Untuk setiap deskriptor pada indikator proporsi memiliki bobot sebesar 30.
2. Untuk deskriptor pada indikator garis memiliki bobot sebesar 40.
3. Untuk setiap deskriptor pada indikator Komposisi memiliki bobot sebesar 30.

F. Soal

Buatlah gambar sketsa dengan model manusia sedang melakukan komunikasi dilingkungan sekitar sekolah.

G. Kategori Hasil Penilaian

No.	Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik	SB
2	75-84	Baik	B
3	65-74	Cukup Baik	CB
4	55-64	Kurang Baik	KB

Laeparira, April 2019

Baik H Nababan, S.Pd
NIP.19640123 200701 1 003

Lampiran 11

**FORMAT VALIDITAS
TES MEMBUAT KARYA SKETSA
PENILAI II**

- A. Sasaran
Siswa kelas X SMA Negeri 1 Laeparira
- B. Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat membuat karya Sketsa Manusia Sedang Melakukan Komunikasi
- C. Tujuan Pembelajaran Khusus
Siswa dapat membuat karya Sketsa Dengan Model Pembelajaran Kontekstual.
- D. Pelaksanaan
1. Siswa diminta membuat gambar sketsa manusia melakukan komunikasi.
 2. Siswa diminta membuat gambar sketsa dengan konsep menggambar manusia.
 3. Alokasi waktu untuk menyelesaikan tes menggambar sketsa secara keseluruhan adalah 80 menit.
- E. Pedoman dan Skala Penilaian

No	Indikator	Bobot	Deskriptor	Rentan Skor	Nilai
1.	Proporsi	30	Indikator 1 : Proporsi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Perbandingan ukuran tubuh manusia secara keseluruhan 2. Kesesuaian proporsi antara gambar yang dihasilkan dengan kertas gambar 3. Perbandingan ukuran tubuh manusia dengan benda atau alam sekitarnya.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
2.	Garis	40	Indikator 2 : Garis , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Garis yang dihasilkan secara spontan dan ekspresif. 2. Artistik. 3. Adanya kesan garis tebal dan tipis pada objek	2 – 20 2 – 10 2 – 10	

			gambar. Menghasilkan garis esensial		
3.	Komposisi	30	Indikator 3 : Komposisi , ditunjukkan dengan descriptor : 4. Ketepatan penempatan posisi objek. 5. Posisi gambar dengan kertas harus sesuai. 6. Posisi keseluruhan pada ruang.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
Jumlah = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$				100	

Perhatian :

1. Untuk setiap deskriptor pada indikator proporsi memiliki bobot sebesar 30.
2. Untuk deskriptor pada indikator garis memiliki bobot sebesar 40.
3. Untuk setiap deskriptor pada indikator Komposisi memiliki bobot sebesar 30.

A. Soal

Buatlah gambar sketsa dengan model manusia sedang melakukan komunikasi dilingkungan sekitar sekolah.

B. Kategori Hasil Penilaian

No.	Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik	SB
2	75-84	Baik	B
3	65-74	Cukup Baik	CB
4	55-64	Kurang Baik	KB

Medan, Juni 2019

Adek Cerah Kurnia, S.Pd., M.Pd
NIP.19870517 201504 1 001

Lampiran 12

**FORMAT VALIDITAS
TES MEMBUAT KARYA SKETSA
PENILAI III**

- A. Sasaran
Siswa kelas X SMA Negeri 1 Laeparira
- B. Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat membuat karya Sketsa Manusia Sedang Melakukan Komunikasi
- C. Tujuan Pembelajaran Khusus
Siswa dapat membuat karya Sketsa Dengan Model Pembelajaran Kontekstual.
- D. Pelaksanaan
1. Siswa diminta membuat gambar sketsa manusia melakukan komunikasi.
 2. Siswa diminta membuat gambarsketsa dengan konsep menggambar manusia.
 3. Alokasi waktu untuk menyelesaikan tes menggambar sketsa secara keseluruhan adalah 80 menit.
- E. Pedoman dan Skala Penilaian

No	Indikator	Bobot	Deskriptor	Rentan Skor	Nilai
1.	Proporsi	30	Indikator 1 : Proporsi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Perbandingan ukuran tubuh manusia secara keseluruhan 2. Kesesuaian proporsi antara gambar yang dihasilkan dengan kertas gambar 3. Perbandingan ukuran tubuh manusia dengan benda atau alam sekitarnya.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
2.	Garis	40	Indikator 2 : Garis , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Garis yang dihasilkan secara spontan dan ekspresif. 2. Artistik. 3. Adanya kesan garis tebal	2 – 20 2 – 10 2 – 10	

			dan tipis pada objek gambar. Menghasilkan garis esensial		
3.	Komposisi	30	Indikator 3 : Komposisi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Ketepatan penempatan posisi objek. 2. Posisi gambar dengan kertas harus sesuai. 3. Posisi keseluruhan pada ruang.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
Jumlah = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$				100	

Perhatian :

1. Untuk setiap deskriptor pada indikator proporsi memiliki bobot sebesar 30.
2. Untuk deskriptor pada indikator garis memiliki bobot sebesar 40.
3. Untuk setiap deskriptor pada indikator Komposisi memiliki bobot sebesar 30.

F. Soal

Buatlah gambar sketsa dengan model manusia sedang melakukan komunikasi dilingkungan sekitar sekolah.

G. Kategori Hasil Penilaian

No.	Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik	SB
2	75-84	Baik	B
3	65-74	Cukup Baik	CB
4	55-64	Kurang Baik	KB

Medan, Juni 2019

Renjaya Siahaan, S.Pd

Lampiran 13

NILAI PRETEST DAN POSTTEST

Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Penilaian			Nilai
		P1	P2	P3	
1	ASRI SIHOMBING	33	29	28	30
2	BONGOT.L.SIANTURI	50	45	45	46,67
3	CELYNTA NABABAN	72	68	70	70
4	CRISTOPEL PURBA	71	69	70	70
5	DERITA LUMBAN GAOL	53	48	49	50
6	DESKA FRIEND NABABAN	57	56	54	56
7	DIAN PUTRI SIHOTANG	70	65	65	66,67
8	ESRA SIHOMBING	50	46	44	46,67
9	GIBSON WINARTO SIHITE	32	30	28	30
10	GOKMA JAMES NABABAN	72	68	70	70
11	GRETTY .R. LINGGA	53	48	49	50
12	HEPRI SIANTURI	72	69	69	70
13	HERSON SIBURIAN	59	54	53	66,67
14	IDA SIHOMBING	52	50	48	50,
15	JUNEDI PASARIBU	71	70	69	70
16	KALEB LUMBAN GAOL	50	47	43	46,67
17	KEVIN GABE ARITONANG	57	55	56	66,67
18	LAMTIO MANALU	73	68	69	70
19	LASRIA MANULLANG	58	55	55	56
20	MOHONI SIANTURI	57	56	55	56
21	NATALIA .E. NABABAN	48	46	44	46,67
22	NORAMARIA SIHOMBING	70	65	65	66,67
23	OKTAVIANA SIHOMBING	72	68	70	70
24	PUTRI LUBIS	67	66	65	66
25	RADOT BENSON SIHOMBING	59	54	55	56
26	RAYUN .I. SITUMORANG	58	54	56	56
27	RIA WATI SIMANULLANG	80	70	70	73,34
28	SABAM .K.H. SIAHAAN	57	55	56	56
29	SUDARTI NABABAN	80	72	68	73,34
30	TEKAD PASARIBU	58	54	56	56
31	TRERECIA .S. MANULLANG	80	70	70	73,34
32	YUSNITATI SIHOTANG	58	54	56	56

Pretest Kelas control

No.	Nama Siswa	Penilaian			Nilai
		P1	P2	P3	
1	AGUS TRIWAN SIHOMBING	50	40	50	46,67
2	AYU HUTASOIT	65	60	60	61,67
3	BAMAS WIRA KUDADIRI	65	60	60	61,67
4	CAN MORA PURBA	50	40	50	46,67
5	CHARLOS .R. ARITONANG	72	68	70	70
6	CICI DEBORA PURBA	32	29	29	30
7	DODO NAOMI SIHITE	65	60	60	61,67
8	EDWIN PAKPAHAN	73	68	69	70
9	ELIAROSA MARBUN	50	40	50	46,67
10	ENJELO SARDO SIMAMORA	72	68	70	70
11	ERIK JUNIUS MANULLANG	65	60	60	61,67
12	FERRI MUNTE	72	69	69	70
13	GABRIEL INTAN TAMBUNAN	51	49	50	46,67
14	IRPAN ROI SIBURIAN	65	60	60	61,67
15	JAMOT HUTASOIT	72	70	68	70
16	JOSUA NOVERIANTO MANALU	65	60	60	61,67
17	JUITA SELFIA MANULLANG	72	69	69	70
18	KEZIA RUMORA HUTASOIT	50	40	50	46,67
19	LASTARIDA SIMANULLANG	65	60	60	61,67
20	MALUM TAHAN SIREGAR	50	50	50	50
21	MARYETTA EVA SIANTURI	80	70	70	73,34
22	NALDI SITUMORANG	75	70	75	71,67
23	NATALIA SIHOMBING	65	60	60	61,67
24	NOVITA .K.SIHOMBING	80	72	68	73,34
25	OSDA SILABAN	53	48	49	50
26	RENTA SIHOMBING	65	60	60	61,67
27	RO ASI MANGISI SIANTURI	75	70	75	71,67
28	ROMA SINAGA	65	60	60	61,67
29	ROMATUA SITUMORANG	80	70	70	73,34
30	ROME ELITA HUTAGAOL	55	47	48	50
31	SAMUEL MANDRA MANIK	75	71	69	71,67
32	SEPREN SIHOMBING	65	60	60	61,67
33	SYALOMI SIHITE	75	72	68	71,67
34	TRIWANI PURBA	65	60	60	61,67
35	VERONISA RAJAGUKGUK	75	70	70	71,67
36	WINDY SIMAREMARE	65	60	60	61,67

Post-test Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Penilaian			Nilai
		P1	P2	P3	
1	ASRI SIHOMBING	80	75	75	76,67
2	BONGOT.L.SIANTURI	90	88	86	88
3	CELYNTA NABABAN	85	80	85	83,33
4	CRISTOPEL PURBA	85	83	82	83,33
5	DERITA LUMBAN GAOL	86	84	80	83,33
6	DESKA FRIEND NABABAN	88	83	84	85
7	DIAN PUTRI SIHOTANG	80	73	77	76,67
8	ESRA SIHOMBING	85	84	81	83,33
9	GIBSON WINARTO SIHITE	86	83	81	83,33
10	GOKMA JAMES NABABAN	84	80	86	83,33
11	GRETTY .R. LINGGA	83	79	78	80
12	HEPRI SIANTURI	87	85	83	85
13	HERSON SIBURIAN	87	83	80	83,33
14	IDA SIHOMBING	85	82	83	83,33
15	JUNEDI PASARIBU	86	82	82	83,33
16	KALEB LUMBAN GAOL	85	78	77	80
17	KEVIN GABE ARITONANG	85	83	82	83,33
18	LAMTIO MANALU	86	84	85	85
19	LASRIA MANULLANG	80	74	76	76,67
20	MOHONI SIANTURI	86	81	83	83,33
21	NATALIA .E. NABABAN	88	80	82	83,33
22	NORAMARIA SIHOMBING	90	86	88	88
23	OKTAVIANA SIHOMBING	85	84	81	83,33
24	PUTRI LUBIS	86	81	83	83,33
25	RADOT BENSON SIHOMBING	87	81	82	83,33
26	RAYUN .I. SITUMORANG	90	87	87	88
27	RIA WATI SIMANULLANG	90	86	88	88
28	SABAM .K.H. SIAHAAN	85	82	83	83,33
29	SUDARTI NABABAN	86	82	82	83,33
30	TEKAD PASARIBU	88	80	82	83,33
31	TRERECIA .S. MANULLANG	90	86	88	88
32	YUSNITATI SIHOTANG	85	84	81	83,33

Post-test Kelas control

No.	Nama Siswa	Penilaian			Nilai
		P1	P2	P3	
1	AGUS TRIWAN SIHOMBING	77	73	75	75
2	AYU HUTASOIT	76	74	75	75
3	BAMAS WIRA KUDADIRI	70	65	65	66,67
4	CAN MORA PURBA	71	69	70	70
5	CHARLOS .R. ARITONANG	76	73	76	75
6	CICI DEBORA PURBA	78	73	74	75
7	DODO NAOMI SIHITE	70	64	66	66,67
8	EDWIN PAKPAHAN	80	70	70	73,34
9	ELIAROSA MARBUN	77	74	74	75
10	ENJELO SARDO SIMAMORA	74	67	69	70
11	ERIK JUNIUS MANULLANG	81	79	80	80
12	FERRI MUNTE	75	70	75	73,34
13	GABRIEL INTAN TAMBUNAN	78	72	75	75
14	IRPAN ROI SIBURIAN	71	70	69	70
15	JAMOT HUTASOIT	83	78	79	80
16	JOSUA NOVERIANTO MANALU	76	72	72	73,34
17	JUITA SELFIA MANULLANG	79	73	73	75
18	KEZIA RUMORA HUTASOIT	82	78	80	80
19	LASTARIDA SIMANULLANG	73	67	70	70
20	MALUM TAHAN SIREGAR	78	70	72	73,34
21	MARYETTA EVA SIANTURI	75	72	73	73,34
22	NALDI SITUMORANG	78	71	71	73,34
23	NATALIA SIHOMBING	72	69	69	70
24	NOVITA .K.SIHOMBING	76	74	75	75
25	OSDA SILABAN	75	70	75	73,34
26	RENTA SIHOMBING	78	70	72	73,34
27	RO ASI MANGISI SIANTURI	78	77	75	76,67
28	ROMA SINAGA	76	71	74	73,34
29	ROMATUA SITUMORANG	77	71	72	73,34
30	ROME ELITA HUTAGAOL	68	67	65	66,67
31	SAMUEL MANDRA MANIK	79	70	71	73,34
32	SEPREN SIHOMBING	76	72	72	73,34
33	SYALOMI SIHITE	79	75	76	76,67
34	TRIWANI PURBA	77	73	70	73,34
35	VERONISA RAJAGUKGUK	80	76	74	76,34
36	WINDY SIMAREMARE	75	72	73	73,34

Lampiran 14

Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No.	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	AGUS TRIWAN SIHOMBING	50	77
2	AYU HUTASOIT	65	76
3	BAMAS WIRA KUDADIRI	65	70
4	CAN MORA PURBA	50	71
5	CHARLOS .R. ARITONANG	72	76
6	CICI DEBORA PURBA	32	78
7	DODO NAOMI SIHITE	65	70
8	EDWIN PAKPAHAN	73	80
9	ELIAROSA MARBUN	50	77
10	ENJELO SARDO SIMAMORA	72	74
11	ERIK JUNIUS MANULLANG	65	81
12	FERRI MUNTE	72	75
13	GABRIEL INTAN TAMBUNAN	51	78
14	IRPAN ROI SIBURIAN	65	71
15	JAMOT HUTASOIT	72	83
16	JOSUA NOVERIANTO MANALU	65	76
17	JUITA SELFIA MANULLANG	72	79
18	KEZIA RUMORA HUTASOIT	50	82
19	LASTARIDA SIMANULLANG	65	73
20	MALUM TAHAN SIREGAR	50	78
21	MARYETTA EVA SIANTURI	80	75
22	NALDI SITUMORANG	75	78
23	NATALIA SIHOMBING	65	72
24	NOVITA .K.SIHOMBING	80	76
25	OSDA SILABAN	53	75
26	RENTA SIHOMBING	65	78
27	RO ASI MANGISI SIANTURI	75	78
28	ROMA SINAGA	65	76
29	ROMATUA SITUMORANG	80	77
30	ROME ELITA HUTAGAOL	55	68
31	SAMUEL MANDRA MANIK	75	79
32	SEPREN SIHOMBING	65	76
33	SYALOMI SIHITE	75	79
34	TRIWANI PURBA	65	77
35	VERONISA RAJAGUKGUK	75	80
36	WINDY SIMAREMARE	65	75

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	ASRI SIHOMBING	33	80
2	BONGOT.L.SIANTURI	50	90
3	CELYNTA NABABAN	72	85
4	CRISTOPEL PURBA	71	85
5	DERITA LUMBAN GAOL	53	86
6	DESKA FRIEND NABABAN	57	88
7	DIAN PUTRI SIHOTANG	70	80
8	ESRA SIHOMBING	50	85
9	GIBSON WINARTO SIHITE	32	86
10	GOKMA JAMES NABABAN	72	84
11	GRETTY .R. LINGGA	53	83
12	HEPRI SIANTURI	72	87
13	HERSON SIBURIAN	59	87
14	IDA SIHOMBING	52	85
15	JUNEDI PASARIBU	71	86
16	KALEB LUMBAN GAOL	50	85
17	KEVIN GABE ARITONANG	57	85
18	LAMTIO MANALU	73	86
19	LASRIA MANULLANG	58	80
20	MOHONI SIANTURI	57	86
21	NATALIA .E. NABABAN	48	88
22	NORAMARIA SIHOMBING	70	90
23	OKTAVIANA SIHOMBING	72	85
24	PUTRI LUBIS	67	86
25	RADOT BENSON SIHOMBING	59	87
26	RAYUN .I. SITUMORANG	58	90
27	RIA WATI SIMANULLANG	80	90
28	SABAM .K.H. SIAHAAN	57	85
29	SUDARTI NABABAN	80	86
30	TEKAD PASARIBU	58	88
31	TRERECIA .S. MANULLANG	80	90
32	YUSNITATI SIHOTANG	58	85

Laeparira, April 2019

Baik H Nababan, S. Pd
NIP.1985129 201101 1 003

Lampiran 15

Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No.	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	AGUS TRIWAN SIHOMBING	40	73
2	AYU HUTASOIT	60	74
3	BAMAS WIRA KUDADIRI	60	65
4	CAN MORA PURBA	40	69
5	CHARLOS .R. ARITONANG	68	73
6	CICI DEBORA PURBA	29	73
7	DODO NAOMI SIHITE	60	64
8	EDWIN PAKPAHAN	68	70
9	ELIAROSA MARBUN	40	74
10	ENJELO SARDO SIMAMORA	68	67
11	ERIK JUNIUS MANULLANG	60	79
12	FERRI MUNTE	69	70
13	GABRIEL INTAN TAMBUNAN	49	72
14	IRPAN ROI SIBURIAN	60	70
15	JAMOT HUTASOIT	70	78
16	JOSUA NOVERIANTO MANALU	60	72
17	JUITA SELFIA MANULLANG	69	73
18	KEZIA RUMORA HUTASOIT	40	78
19	LASTARIDA SIMANULLANG	60	67
20	MALUM TAHAN SIREGAR	50	70
21	MARYETTA EVA SIANTURI	70	72
22	NALDI SITUMORANG	70	71
23	NATALIA SIHOMBING	60	69
24	NOVITA .K.SIHOMBING	72	74
25	OSDA SILABAN	48	70
26	RENTA SIHOMBING	60	70
27	RO ASI MANGISI SIANTURI	70	77
28	ROMA SINAGA	60	71
29	ROMATUA SITUMORANG	70	71
30	ROME ELITA HUTAGAOL	47	67
31	SAMUEL MANDRA MANIK	71	70
32	SEPREN SIHOMBING	60	72
33	SYALOMI SIHITE	72	75
34	TRIWANI PURBA	60	73
35	VERONISA RAJAGUKGUK	70	76
36	WINDY SIMAREMARE	60	72

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	ASRI SIHOMBING	29	75
2	BONGOT.L.SIANTURI	45	88
3	CELYNTA NABABAN	68	80
4	CRISTOPEL PURBA	69	83
5	DERITA LUMBAN GAOL	48	84
6	DESKA FRIEND NABABAN	56	83
7	DIAN PUTRI SIHOTANG	65	73
8	ESRA SIHOMBING	46	84
9	GIBSON WINARTO SIHITE	30	83
10	GOKMA JAMES NABABAN	68	80
11	GRETTY .R. LINGGA	48	79
12	HEPRI SIANTURI	69	85
13	HERSON SIBURIAN	54	83
14	IDA SIHOMBING	50	82
15	JUNEDI PASARIBU	70	82
16	KALEB LUMBAN GAOL	47	78
17	KEVIN GABE ARITONANG	55	83
18	LAMTIO MANALU	68	84
19	LASRIA MANULLANG	55	74
20	MOHONI SIANTURI	56	81
21	NATALIA .E. NABABAN	46	80
22	NORAMARIA SIHOMBING	65	86
23	OKTAVIANA SIHOMBING	68	84
24	PUTRI LUBIS	66	81
25	RADOT BENSON SIHOMBING	54	81
26	RAYUN .I. SITUMORANG	54	87
27	RIA WATI SIMANULLANG	70	86
28	SABAM .K.H. SIAHAAN	55	82
29	SUDARTI NABABAN	72	82
30	TEKAD PASARIBU	54	80
31	TRERECIA .S. MANULLANG	70	86
32	YUSNITATI SIHOTANG	54	84

Medan, April 2019

Adek Cerah Kurnia,S.Pd.,M.Pd
NIP.19870517 201504 1 001

Lampiran 16

Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No.	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	AGUS TRIWAN SIHOMBING	75	75
2	AYU HUTASOIT	86	75
3	BAMAS WIRA KUDADIRI	85	65
4	CAN MORA PURBA	82	70
5	CHARLOS .R. ARITONANG	80	76
6	CICI DEBORA PURBA	84	74
7	DODO NAOMI SIHITE	77	66
8	EDWIN PAKPAHAN	81	70
9	ELIAROSA MARBUN	81	74
10	ENJELO SARDO SIMAMORA	86	69
11	ERIK JUNIUS MANULLANG	78	80
12	FERRI MUNTE	83	75
13	GABRIEL INTAN TAMBUNAN	80	75
14	IRPAN ROI SIBURIAN	83	69
15	JAMOT HUTASOIT	82	79
16	JOSUA NOVERIANTO MANALU	77	72
17	JUITA SELFIA MANULLANG	82	73
18	KEZIA RUMORA HUTASOIT	85	80
19	LASTARIDA SIMANULLANG	76	70
20	MALUM TAHAN SIREGAR	83	72
21	MARYETTA EVA SIANTURI	82	73
22	NALDI SITUMORANG	88	71
23	NATALIA SIHOMBING	81	69
24	NOVITA .K.SIHOMBING	83	75
25	OSDA SILABAN	82	75
26	RENTA SIHOMBING	87	72
27	RO ASI MANGISI SIANTURI	88	75
28	ROMA SINAGA	83	74
29	ROMATUA SITUMORANG	82	72
30	ROME ELITA HUTAGAOL	82	65
31	SAMUEL MANDRA MANIK	88	71
32	SEPREN SIHOMBING	81	72
33	SYALOMI SIHITE	75	76
34	TRIWANI PURBA	86	70
35	VERONISA RAJAGUKGUK	85	74
36	WINDY SIMAREMARE	82	73

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	ASRI SIHOMBING	28	75
2	BONGOT.L.SIANTURI	45	86
3	CELYNTA NABABAN	70	85
4	CRISTOPEL PURBA	70	82
5	DERITA LUMBAN GAOL	49	80
6	DESKA FRIEND NABABAN	54	84
7	DIAN PUTRI SIHOTANG	65	77
8	ESRA SIHOMBING	44	81
9	GIBSON WINARTO SIHITE	28	81
10	GOKMA JAMES NABABAN	70	86
11	GRETTY .R. LINGGA	49	78
12	HEPRI SIANTURI	69	83
13	HERSON SIBURIAN	53	80
14	IDA SIHOMBING	48	83
15	JUNEDI PASARIBU	69	82
16	KALEB LUMBAN GAOL	43	77
17	KEVIN GABE ARITONANG	56	82
18	LAMTIO MANALU	69	85
19	LASRIA MANULLANG	55	76
20	MOHONI SIANTURI	55	83
21	NATALIA .E. NABABAN	44	82
22	NORAMARIA SIHOMBING	65	88
23	OKTAVIANA SIHOMBING	70	81
24	PUTRI LUBIS	65	83
25	RADOT BENSON SIHOMBING	55	82
26	RAYUN .I. SITUMORANG	56	87
27	RIA WATI SIMANULLANG	70	88
28	SABAM .K.H. SIAHAAN	56	83
29	SUDARTI NABABAN	68	82
30	TEKAD PASARIBU	56	82
31	TRERECIA .S. MANULLANG	70	88
32	YUSNITATI SIHOTANG	56	81

Medan, April 2019

Renjaya Siahaan, S.Pd

Lampiran 17

Hasil Uji Normalitas

A. Uji Normalitas Hasil Pre-test kelas eksperimen

Prosedur perhitungan :

1. Mengurutkan data dari yang terendah sampai data tertinggi, kemudian menentukan frekuensi observasi (F) dan frekuensi kumulatif (F_{kum}).
2. Mengubah skor menjadi bilangan baku (Z_i).

Contoh nilai $X_1 = 30$ diubah menjadi bilangan baku $Z_1 = 0,03125$. Untuk mengubahnya digunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Demikian juga untuk skor-skor berikutnya.

3. Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas dibawah kurva normal baku. Contoh untuk $F(0,03125) = -0,0243839$. Cara melihatnya dengan memberi tanda pada kolom pertama untuk angka 2,2 (Daftar Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal) sedangkan pada baris teratas ditandai 0,07 sehingga koordinat keduanya memberikan angka luasan di bawah kurva normal baku sebesar -0,0243839.
4. Menentukan $S(Z_i)$ dengan cara menghitung proporsi F_{kum} berdasarkan jumlah F seluruhnya. Untuk $S(-2,27) = 0,0263$ yang diperoleh dengan menghitung

$$\frac{F_{kum}}{\sum F} = \frac{1}{32} = 0,03125$$

5. Langkah terakhir menentukan selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dengan mengambil haga mutlak terbesar yang disebut L_0 . Kemudian untuk $N = 38$ pada taraf $\alpha =$

$$0,05 \text{ maka } L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} \text{ sehingga } L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,156624 \text{ (Daftar Nilai$$

Kritis Untuk Uji Liliefors)

Maka untuk data pretes siswa kelas eksperimen disajikan dalam table berikut :

No	Nilai	Frek	Kumulatif	Sn	Z	Difference
1	30	2	2	0,03125	-0,0243839	0,024383
2	46,67	4	6	0,09375	-0,099858	0,099858
3	50	3	9	0,21875	-0,071097	0,071097
4	56	11	20	0,3125	-0,134874	0,134874
5	66,67	2	22	0,65625	0,072883	0,072883
6	70	7	29	0,71875	0,101645	0,101645
7	73,34	3	32	0,9375	0,013049	0,013049

6. Selanjutnya dengan membandingkan harga L_0 dengan harga L_{tabel} didapat $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,134874 < 0,156624$ sehingga disimpulkan bahwa sebaran data pretes siswa di kelas eksperimen dalah berdistribusi normal. Perhitungan yang sama juga dilakukan pada data postes di kelas eksperimen dan juga data pretes dan postes di kelas kontrol.

B. Uji Normalitas Hasil Post-test kelas eksperimen

No	Nilai	Frek	Kumulatif	Sn	Z	Difference
1	76,67	3	1	0,03125	-0,02641	0,026418
2	80	2	4	0,125	-0,114115	0,114115
3	83,33	19	6	0,1875	-0,018126	0,018126
4	85	3	25	0,78125	0,054507	0,0545074
5	88	5	28	0,875	0,155681	1,556812

Dengan membandingkan harga L_0 dengan harga L_{tabel} didapat $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,114115 < 0,156624$ sehingga disimpulkan bahwa sebaran data pretes siswa di kelas eksperimen dalah berdistribusi normal. Perhitungan yang sama juga dilakukan pada data postes di kelas eksperimen dan juga data pretes dan postes di kelas kontrol.

C. Uji Normalitas Hasil Pre-test Kelas Kontrol

No	N	frek	Kumulatif	Sn	Z	difference
1	30,00	1	1	0,028571429	-0,029606	0,029606
2	46,67	5	6	0,057142857	-0,1380880	0,1380880
3	50,00	3	9	0,2	-0,1065296	0,1065296
4	61,67	13	22	0,285714286	0,040669	0,040669
5	70,00	5	27	0,685714286	0,083010	0,083010
6	71,67	5	32	0,8	0,0988369	0,0988369
7	73,34	3	35	0,942857143	0,1146635	0,1146635

Dengan membandingkan harga L_0 dengan harga L_{tabel} didapat $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,138088 < 0,156624$ sehingga disimpulkan bahwa sebaran data pretest siswa di kelas kontrol dalam berdistribusi normal.

D. Uji Normalitas Hasil Post-test Kelas Kontrol

No	Nilai	frek	Kumulatif	Sn	Z	difference
1	66,67	2	1	0,028571429	-0,0218918	0,0218918
2	70	5	7	0,085714286	-0,1153383	0,1153383
3	73,34	14	21	0,228571429	-0,1144673	0,1144673
4	75	7	28	0,628571429	0,040188	0,040188
5	76,67	4	32	0,828571429	0,12323906	0,12323906
6	80	3	35	0,942857143	0,01957143	0,01957143

Dengan membandingkan harga L_0 dengan harga L_{tabel} didapat $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,123239 < 0,156624$ sehingga disimpulkan bahwa sebaran data post-test siswa di kelas kontrol dalam berdistribusi normal.

Lampiran 18

UJI HOMOGENITAS DATA

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pretes dan postes dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

A. Pretes

Varians pretes kelas eksperimen = 134,048

Varians pretes kelas kontrol = 111,341

$$F_{hitung} = \frac{134,048}{111,341}$$

$$F_{hitung} = 1,203$$

Harga F_{hitung} diperoleh dari interpolasi daftar distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 32$ dan $dk_{penyebut} = 35$ maka didapat nilai $F_{tabel} = 1,764$. Dengan demikian dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,203 < 1,764$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti data pretest hasil menggambar sketsa kedua kelas homogen.

B. Postest

Varians pretes kelas eksperimen = 8,792

Varians pretes kelas kontrol = 10,3355

$$F_{hitung} = \frac{10,3355}{8,792}$$

$$F_{hitung} = 1,175$$

Harga F_{hitung} diperoleh dari interpolasi daftar distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 32$ dan $dk_{penyebut} = 35$ dimana maka didapat nilai $F_{tabel} = 1,7315$. Dengan demikian dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,175 < 1,764$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti data postes hasil menggambar sketsa kedua kelas homogen.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 19

Perhitungan Uji Hipotesis

Karena data kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen, maka digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana: μ_1 = rata-rata hasil menggambar sketsa kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil menggambar sketsa kelas kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan postes siswa diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$\begin{array}{lclclcl} \bar{Y}_1 & = & 83,383 & S_1^2 & = & 8,7924 & n_1 & = & 32 \\ \bar{Y}_2 & = & 73,708 & S_2^2 & = & 10,3355 & n_2 & = & 35 \end{array}$$

Maka :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(32 - 1)83,383 + (35 - 1)73,708}{(32 + 35) - 2}$$

$$S^2 = 80,809$$

$$S = 8,98$$

Sehingga :

$$t_{hitung} = \frac{83,383 - 73,708}{8,98 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{34}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9,6757}{2,23004}$$

$$t_{hitung} = 4,3388$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 34 - 2 = 63$. Maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,9983

Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,3388 > 1,9983$. Hal ini berarti bahwa terima H_1 yang berarti bahwa rata-rata hasil menggambar sketsa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual lebih tinggi .



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 20



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telepon (061) 6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

Nomor : 709 /UN33.2.1/PL / 2019

27 Februari 2019

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
Jl. Teuku Cik Ditiro No.1,
Medan

Bersama ini dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk mengizinkan mahasiswa:

Nama : Zulkifli Situmorang

NIM : 2141151035

Jurusan/ Program Studi : Seni Rupa/ Pendidikan Seni Rupa
melaksanakan penelitian di SMA Negeri Laeparira.

Perlu kami beritahukan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Menggambar Sketsa Di KelasX SMA Negeri 1 Laeparira”**.

Demikian kami sampaikan, atas izin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum.
NIP 19680708 199303 1 002

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri Laeparira
2. Ketua Jurusan / Sekretaris Jurusan
3. Ketua Program Studi
4. Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 21



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828, Fax (061) 4537828
Website : <http://www.disdik.sumutprov.go.id> E-mail : disdiksu@sumutprov.go.id
MEDAN

Medan, 06 Maret 2019

Nomor : 071/ 2409 /Subbag Umum/11/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Wakil Dekan I Fak. Bahasa & Seni
Universitas Negeri Medan
Jl. William Iskandar Psr.V
Medan

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan Nomor : 709/UN33.2.1/PL/2019 tanggal 27 Februari 2019 tentang Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : ZULKIFLI SITUMORANG
NIM : 2141151035
Jurusan : Seni Rupa
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Tujuan : SMA Negeri 1 Laeparira
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Menggambar Sketsa di Kelas X SMA Negeri 1 Laeparira.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut :

1. *Tidak mengganggu* proses belajar mengajar di sekolah;
2. *Tidak membebankan biaya apapun* kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, diharapkan melaporkan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
Sekretaris

Drs. H. RIFAI BAKRI TANJUNG, M.AP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196405041986021002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara (sebagai laporan).
2. Kepala SMA Tujuan
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 22



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LAEPARIRA

Jalan Perhubungan , Kode Pos 22262, Kecamatan Lae Parira, Kabupaten Dairi
Email : sman1laeparira@gmail.com

No : 070/313/SMA.1/14/2019

Lamp :

Hal : Penelitian

Lae Parira, 6 Mei 2019

Kepada

Yth : Bapak Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

di – Medan

Dengan hormat, Untuk memenuhi maksud Surat Bapak Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni Nomor : 071/8409/Subbag Umum /III/2019. tanggal 06 Maret 2019 Perihal Izin mengadakan Penelitian **tentang Pengaruh model pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Menggambar Sketsa di Kelas X SMA Negeri 1 Lae Parira Tahun Pelajaran 2018/2019** maka bersama ini kami jelaskan bahwa :

Nama : Zulkifli Situmorang
NIM : 2141151035
Jenjang Studi : S1
Jurusan /Program Studi : Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Saudara tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsinya. Jadwal waktu yang telah diselesaikannya adalah terhitung mulai 01 Maret s/d 03 Mei 2019

Menurut Pengamatan kami bahwa selama melaksanakan Penelitian tersebut yang bersangkutan menunjukkan sikap yang baik.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan seperlunya.

THE
Character
UNIVERSITY



Lampiran 23



**JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Surat Keterangan
NOMOR : 402/UN.33.2.8/LL/2019

Ketua Jurusan Seni Rupa Menerangkan Bahwa :

NAMA	:	ZULKIFLI SITUMORANG
Nim	:	2141151035
Program	:	S1

dinyatakan

LULUS

dalam ujian Komprehensif di jurusan seni rupa yang diselenggarakan pada
Tanggal 04 Juli 2019

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya
dan hanya berlaku mulai tanggal di tetapkan hingga tanggal 04 Januari 2020

Medan, 5 Juli 2019
Ketua Jurusan,



Drs. Mesra, M.Sn.
NIP. /19640712 199203 1 002

Lampiran 24



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6623942
Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

Nomor : 426/UN.33.2.8/LL/2019 12 Juli 2019
Perihal : Permintaan Surat Keterangan Bebas Pustaka
Kepada Yth : 1. Kepala Pusat Perpustakaan UNIMED
2. Bagian Ruang Baca FBS

Dengan hormat, kami memohon kesediaan saudara memberikan surat keterangan Bebas Pustaka kepada mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Zulkifli Situmorang
NIM : 2141151035
Jurusan : Seni Rupa
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa / S-1

Karena yang bersangkutan telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan studi pada program/jenjang studi yang diikutinya dan surat keterangan ini digunakan untuk melengkapi berkas-berkas ujian mempertahankan skripsi.


Demikian kami sampaikan. Atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Diketahui :
a.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum
NIP. 19680708 199303 1 002

Ketua Jurusan Seni Rupa,



Drs. Mesta, M.Sn.
NIP.19640712 199203 1 002

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 25



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jl. Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002-6613319
Laman: <http://fbs.unimed.ac.id>

SURAT KETERANGAN
No. 319 /UN.33.2.1/PP/ 2019

Penanggung jawab Ruang baca Fakultas Bahasa dan Seni menerangkan bahwa :

Nama : Zulkifli Situmorang
NIM : 2141151035
Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA

Telah menyelesaikan administrasi dan tidak lagi tersangkut dalam peminjaman buku di ruang baca Fakultas Bahasa dan Seni

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk di gunakan seperlunya.

Medan, 16 Juli 2019

Penanggung Jawab Ruang Baca
Fakultas Bahasa dan Seni

Diketahui:

a. n. Dekan,

Wakil Dosen Bidang Akademik



Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum
NIP. 19680708 199303 1 002



Lit Mulina Sembiring, S.Sos
NIP. 196404211990032001

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 26



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 / 6613319

Laman : <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

No. Reg.: 2092/19

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0001 /UN33.13/1.1/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan, menerangkan bahwa:

Nama / NIM : ..ZULKIFLI SITUMORANG /2141151035. (NIM)

Jur./Prog. Studi : Pendidikan Seni Rupa (S1).....

Telah mengembalikan semua buku-buku yang dipinjam dari UPT. Perpustakaan UNIMED.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Medan, 16 JUL 2019



Kepala,
Tessa Simanungkal, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19821109 200604 2 003

THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zulkifli Situmorang lahir pada 10 Januari 1996. Penulis merupakan anak keempat dari 4 bersaudara pasangan Ramli Situmorang, S.Pd (Alm) dan Resmina Sitorus. Penulis memulai pendidikannya disekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 135677 SD Inpres, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Laeparira lulus pada tahun 2011.

Dilanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Laeparira yang lulus pada tahun 2014. Ini telah menyelesaikan studi S-1 Jurusan Seni Rupa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dengan judul Skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Menggambar Sketsa Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Laeparira”

THE
Character Building
UNIVERSITY